BAB III

GAMBARAN TEMPAT PENELITIAN

A. Deskripsi tentang Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin

Salah satu pondok pesantren yang ada di daerah Sumatera Selatan yang terletak di kabupaten Banyuasin kecamatan Sembawa dan berada di Desa Purwosari adalah Pondok Pesantren Sabilul Hasanah. Pesantren ini berdiri pada tanggal 17 April tahun 1994 dan secara sah beroperasi pada tanggal 17 Juli tahun 1995. Pondok pesantren Sabilul Hasanah dulunya memiliki santri yang tidak terlalu banyak namun dengan berjalannya waktu jumlah santripun semakin bertambah.

Pondok pesantren Sabilul Hasanah merupakan salah satu jenis pesantren yang bersifat menyeluruh atau komprehensif maksudnya memadukan antara sistem pondok pesantren dengan ciri tradisional dan modern. Jika diamati pada sistem pembelajaran metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode yang bersifat klasik seperti *sorogan*, *bandongan* kemudian *wetonan*. Meskipun metode yang digunakan bersifat klasik tetapi dari kurikulum yang digunakan tetap mengacu pada kurikulum pemerintah Indonesia dengan mengikuti kurikulum kementrian Agama serta kurikulum pendidikan nasional. Di pondok pesantren Sabilul Hasanah santri juga dibekali dengan berbagai keterampilan sebagai modal ketika berada di masyarakat kelak.

Sebenarnya cerita awal berdirinya pondok pesantren Sabilul Hasanah terjadi sekitar tahun 1992 karena masyarakat pada saat itu masih minim ilmu tentang keagamaan maka KH Mudaris SM memberikan bekal ilmu agama serta pembinaan rohani maka dari sana munculnya niat untuk mendirikan pondok pesantren.[1]

Sebelum adanya pondok pesantren Sabilul Hasanah keadaan masyarakat masih sangat minim sekali imu agama oleh karena itu KH Mudaris SM berinisiatif untuk mendirikan lembaga keagamaan atau disebut pondok pesantren dan diberikan nama Sabilul Hasanah.

Pondok pesantren Sabilul Hasanah saat ini berusia sekitar 22 tahun terhitung dari awal berdirinya yakni tahun 1994. Dilihat dari berbagai aspek pembangunan pondok pesantren Sabilul Hasanah semakin mengalami kemajuan seperti gedung, sarana prasarana serta kemajuan pada bidang pembelajaran serta pemahaman agama. Tentunya ini memberikan dampak yang positif untuk umat Islam pada umumnya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya niat dan kemauan yang kuat. Pondok pesantren Sabilul Hasanah merupakan lembaga pendidikan dan keagamaan yang terus membina santri untuk menjadi manusia yang memiliki kualitas spritual (IMTAQ) dan Intelektual (IPTEK) yang handal dan siap menjadi generasi yang tanggap perkembangan sebuah bangsa dan mampu ikut serta demi kemajuan bangsa dan tanah air dimana mereka berada.[2]

[1]"Arsip Pondok Pesantren Sabilul Hasanah,".
[2]"Arsip Pondok Pesantren Sabilul Hasanah."

B. Visi dan Misi

Visi:

Berperan aktif serta memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara Indonesia tercinta, yang berupa pemikiran dan kerja nyata sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk kemajuan pembangunan dan pembentukan manusia yang seutuhnya berpedoman pada Al-Qur'an, Hadits serta Ijma dan Qiyas.

Misi:

1. Membimbing serta mengarahkan para santri agar menjadi manusia yang mempunyai keimanan dan ketaqwaan, memiliki kepribadian dan moral yang baik serta dapat menjadi manusia yang mulia.
2. Menjadikan para santri sebagai penerus generasi memiliki wawasan intelektual, inovatif serta kreatif sehingga dapat menjadikannya sebagai insan yang produktif, kompetitif serta berakhlak mulia.
3. Menjalankan amanah serta sumber daya lainnya untuk memproduksi komoditi yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dengan jalan yang halal, diridhoi Allah serta dibutuhkan dan diminati oleh masyarakat.
4. Ikut aktif mengembangkan ekonomi masyarakat dengan mengolah unit-unit usaha yang ada ataupun yang akan dibuat dan diproduksi oleh pihak pesantren serta berusaha memberikan layanan kepada masyarakat.[3]

[3]"Arsip Pondok Pesantren Sabilul Hasanah."

C. Bagan organisasi di pondok pesantren Sabilul Hasanah[4]

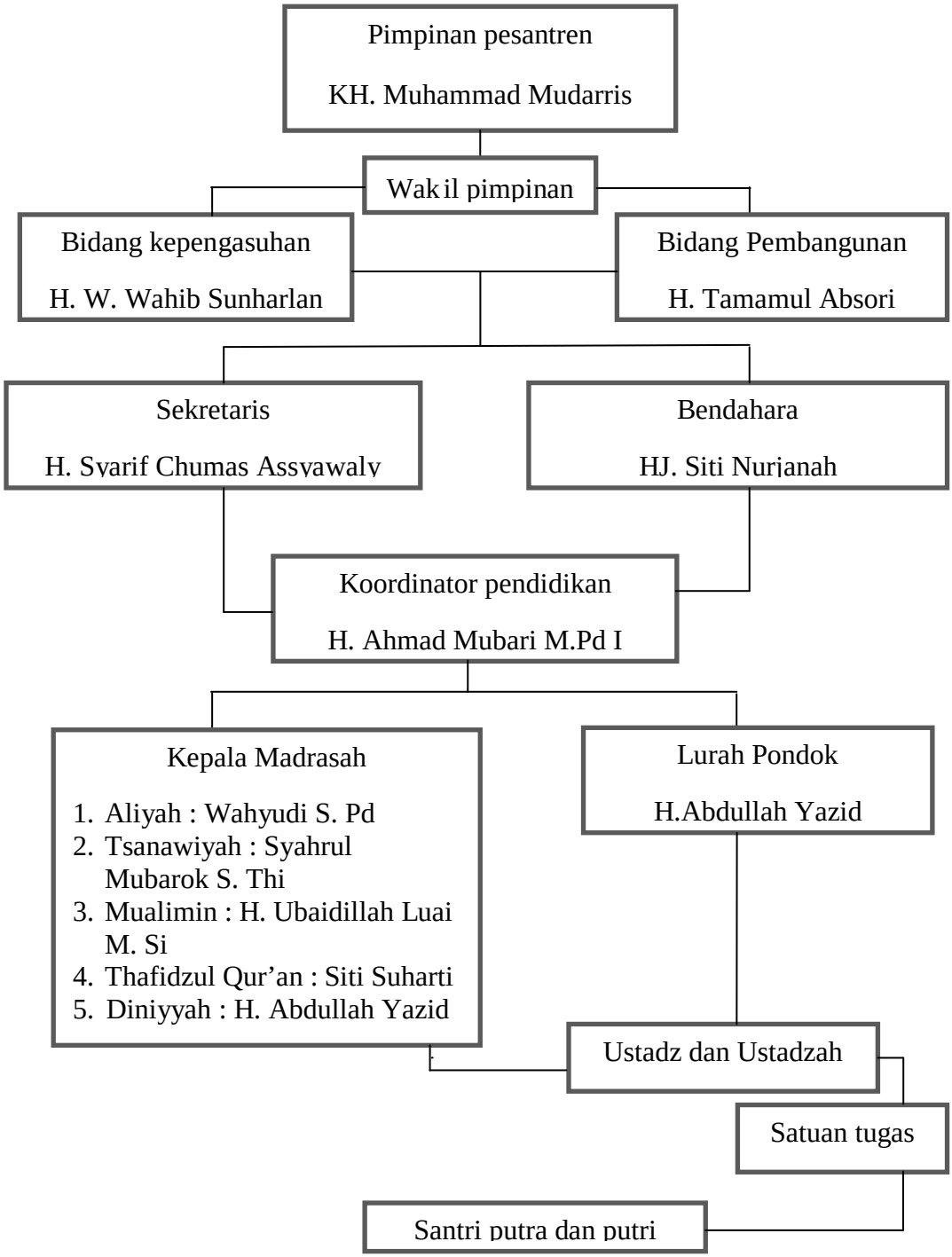

[4]"Arsip Pondok Pesantren Sabilul Hasanah."

D. Tugas pokok serta fungsi

1. Pimpinan pesantren

   KH. Muhammad Mudarris merupakan seorang pendiri pondok pesantren Sabilul Hasanah yang jika dilihat secara struktural memiliki jabatan sebagai seorang pimpinan sekaligus pengasuh maka dalam dunia kepesantrenan seorang pimpinan disebut sebagai seorang Kyai.

2. Wakil pimpinan

   Wakil pimpinan ada dua orang yang mengurus bidang yang berbeda. Pada bidang yang mengurus kepengasuhan serta operasional sehari-hari di pondok pesantren Sabilul Hasanah di amanahkan kepada H. Wahib Sunharlan. Sedangkan yang mengurus tentang pembangunan fisik di pondok pesantren Sabilul Hasanah di amanahkan kepada H. Tamamul Abrori.[5]

3. Sekretaris

   Pada bidang sekretaris yang bertugas mengurus administrasi manajemen serta mengatur urusan pendidikan diamanahkan langsung kepada H. Muhammad Syarif Chumas Assyawaly yang merpakan putra kandung dari KH. Muhammad Mudarris.

[5]"Arsip Pondok Pesantren Sabilul Hasanah."

4. Bendahara

   Pada bidang bendahara dipegang langsung oleh ibu Nyai yakni Hj. Siti Nurjanah. Namun pada operasional sehari-hari yang menjalankan adalah Edi Santoso.[6]

5. Koordinator Pendidikan

   Hal-hal yang berkaitan dengan semua jenis pendidikan serta mengatur sistem pendidikan terutama pendidikan formal yang berlandaskan kurikulum Kementrian Agama serta Kementrian Pendidikan Nasional diamanahkan langsung kepada H. Ahmad Mubari M. Pd I.

6. Kepala Madrasah

   Kepala madrasah merupakan para kepala sekolah yang memimpin kegiatan belajar para santri Pondok Pesantren Sabilul Hasanah. Sekolah yang dipimpin disini ialah masuk dalam program Pendidikan Formal yang wajib diikuti seluruh elemen santri tanpa terkecuali.

7. Lurah pondok

   Penggunaan istilah lurah Pondok memang sudah menjadi semacam kebiasaan di beberapa Pondok Pesantren. Lurah Pondok memang sebuah tanggung jawab yang diberikan oleh Kyai kepada Ustadz untuk membawahi bidang kepengurusan santri, program belajar dan kegiatan di Pondok, bidang dakwah, lurah Pondok langsung mengontrol kegiatan

[6]"Arsip Pondok Pesantren Sabilul Hasanah."

sehari-hari santri. Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah lurah Pondoknya ialah H. Abdullah Yazid Attamimi (putra KH. Muhammad Mudarris).

8. Ustadz/ustadzah
    a. Memiliki kewajiban menjadi staf untuk para santri pada beberapa jenis pendidikan yang terdapat di pondok pesantren Sabilul Hasanah.
    b. Mengarahkan, menasehati serta mendisiplinkan para santri pondok pesantren Sabilul Hasanah.
9. Satuan tugas

    Maksudnya adalah para santri senior yang dipercaya untuk mengarahkan adik-adiknya dalam menjalankan kewajiban yang sudah ditetapkan oleh pihak pesantren.

E. Program pendidikan

1. Program pendidikan formal
    a. Madrasah Aliyah

        Merupakan pendidikan formal yang ditempuh selama 3 tahun dan setara dengan SMA/SMK.

    b. Madrasah Tsanawiyah

        Adalah pendidikan formal yang setara dengan SMP dan di tempuh selama 3 tahun.[7]

[7]"Brosur Pondok Pesantren Sabilul Hasanah,".

c. Madrasah *Diniyyah*

Merupakan madrasah yang memfokuskan pada bidang ilmu agama yang tidak hanya teori tetapi juga pada prakteknya. Madrasah diniyah merupakan pendidikan utama serta menjadi ciri khas dari pondok pesantren Sabilul Hasanah.

d. Madrasah *Muallimin Muallimat*

Adalah pendidikan formal yang setara dengan MTS dan MA. Program ini dimulai pada tahun 2009/2010 dan berorientasi pada pendidikan agama 85% dan pendidikan umum sebanyak 15%.

e. Madrasah *Tahfidzhul Qur'an*

Madrasah*Tahfidzhul Qur'an*ini merupakan pengembang dari program *tahfidzhul* yang sudah ada sebelumnya dan baru akan dicanangkan oleh pihak pondok pesantren Sabilul Hasanah.

2. Program pendidikan informal

a. Lembaga pengembangan bahasa

Tujuan dibuatnya lembaga ini agar para santri mempunyai kemampuan serta keterampilan dalam menggunakan bahasa internasional diantaranya bahasa Arab, Inggris serta Mandarin. Lembaga pengembangan bahasa ini didirikan pada April 2002.

b. Pengajian kitab kuning

Salah satu ciri khas pondok pesantren Sabilul Hasanah adalah adanya pengajian kitab kuning. Dengan adanya pengajian kitab kuning ini

diharapkan santri mampu dalam mengkaji khazanah-khazanah intelektual klasik *(salaf)* ataupun kontemporer dengan menggunakan bahasa arab dan tidak hanya secara teori tetapi juga mampu dalam prakteknya.

c. Pengajian Qur'an dengan menggunakan metode *Qiro'ati*

Diterapkan di pondok pesantren Sabilul Hasanah pada tahun 2013 merupakan pengadopsian dari Jambi yang diasuh oleh KH. M. Burhan Jamil sementara kitabnya ditulis oleh KH. Dachlan Salim Zakarsyi.

3. Pendidikan Non formal

Untuk menambah wawasan serta pengalaman santri maka di pondok pesantren Sabilul Hasanah diadakan program tambahan atau non formal. Diantara bentuk kegiatannya adalah:[8]

a. Agar santri terbiasa tampil dimuka umum maka pondok pesantren Sabilul Hasanah mengadakan pelatihan kader Mubaligh/Mubalighoh.
b. Agar para santri melek teknologi dan tidak ketertinggalan dalam perkembangan zaman maka pondok pesantren melaksanakan pelatihan teknis serta tata cara penggunaan komputer.
c. Pelatihan kepemimpinan dalam berorganisasi ini digunakan untuk melatih jiwa santri agar mampu berorganisasi serta memiliki jiwa kepemimpinan dalam berorganisasi.

[8]"Brosur Pondok Pesantren Sabilul Hasanah."

d. Latihan dalam pengelasan serta pertukangan kayu yang bertujuan agar santri mampu dalam bidang keterampilan dan sesuai dengan tujuan pesantren yakni menjadikan santri mampu di berbagai bidang.

F. Sarana prasarana di pondok pesantren Sabilul Hasanah

a. Masjid beserta menara yang berjumlah 1
b. Kelas untuk belajar yang berjumlah 35
c. Asrama santri yang berjumlah 30 kamar
d. Ruang multimedia serta perpustakaan yang berjumlah 1 unit.
e. Kantor serta yayasan berjumlah 1 unit.
f. Laboratorium Bahasa, Komputer serta Laboratorium IPA yang masing-masing berjumlah 1 unit.
g. Pengelolaan air bersih 1 unit.
h. Koperasi berjumlah 1 unit.
i. Isi ulang air minum As-Syarofah yang berjumlah 1 unit.
j. Sarana untuk olahraga (volly, basket dan badminton) yang berjumlah 1 unit.[9]

G. Santri dan Ustadz/ustadzah

Jumlah ustadz serta ustadzah di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah tergolong banyak kurang lebih 76 orang yang berlatar belakang pendidikan

[9]"Arsip Pondok Pesantren Sabilul Hasanah."

yang berbeda-beda mulai dari strata 1 sampai strata 2. Sementara jumlah santri yaitu 514, putra berjumlah 218 sedangkan putri berjumlah 296.[10]

Jumlah program pendidikan di pondok pesantren Sabilul Hasanah tergolong beragam kemudian didukung dengan sarana prasarana yang cukup lengkap didalamnya sehingga pondok ini dapat terus maju dan berkembang sampai saat ini. Kemudian masyarakat sekitar juga mendukung dengan adanya pondok pesantren ini artinya bisa sama-sama memberikan pengaruh yang positif satu sama lain.

[10]"Arsip Pondok Pesantren Sabilul Hasanah."